

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas mengenai signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dapat diuraikan sebagai berikut :

1.1. Signifikansi Penelitian

Salah satu upaya Bazis Provinsi DKI Jakarta dalam membangun kesadaran berzakat yaitu melalui program kampanye yaitu program Jakarta Sadar Zakat. Kampanye Sadar Zakat adalah sebuah kampanye yang diinisiasi oleh Bazis Provinsi DKI Jakarta, dan lembaga zakat yang bergerak untuk unit pengumpulan zakat (UPZ) serta unit pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah (UPZIS) serta amal sosial. Kampanye ini digelar di RSIA Kemuliaan Gambir, Jakarta Pusat. Pada hari Selasa, 13 Maret 2018 bertemakan “pemberdayaan zakat untuk kemajuan dan kesejahteraan umat”, dalam rangka pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) yang telah dilaksanakan penandatanganan MOU/Nota kesepahaman kerjasama dan pengumpulan ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) dengan mengadakan kegiatan sosialisasi di RSIA Budi Kemuliaan Jakarta Pusat.

Zakat merupakan salah satu sumber dana untuk pengembangan ajaran Islam serta sebagai pendanaan dalam perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan Belanda. Zakat menjadi bagian dari kewajiban masyarakat untuk diberikan kepada yang berhak dengan tujuan untuk memberantas kemiskinan. Terdapat beberapa tujuan berzakat, antara lain untuk memberdayakan masyarakat, mengurangi adanya kesenjangan sosial, serta meningkatkan solidaritas dan kepedulian sosial.

Penyaluran zakat oleh Bazis Provinsi DKI Jakarta masih dibawah ekspektasi. Salah satu persoalannya adalah pencatatan data yang kurang baik. Direktur Pusat Kajian Strategis (Puskas) Baznas Irfan Syauqi Beik mengatakan, di antara Baznas provinsi di Indonesia, dari data Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA), maka penghimpunan zakat Bazis Provinsi DKI Jakarta

pada 2015 sebesar Rp 192,06 miliar dan per Agustus 2016 sebesar Rp 130,98 miliar. Namun demikian, ada masalah pada rendahnya penyaluran."Penyaluran pada 2015 sebesar Rp 12,79 miliar dan per Agustus 2016 sebesar Rp 33,11 miliar," ujar Irfan, belum lama ini. Rasio alokasi terhadap penghimpunan per Agustus 2016 sebesar 25,28 persen atau di bawah ekspektasi atau berada di kategori kedua terendah sebelum tidak efektif. (sumber : Republika.co.id)

Meskipun demikian, Badan Amil Zakat (BAZ) diketahui telah menciptakan program-program baru dalam melakukan dunia perzakatan sehingga para masyarakat dapat dengan mudah melakukan zakat. Salah satu Badan Amil Zakat (BAZ) yang saat ini sering dijumpai adalah Bazis Provinsi DKI Jakarta, yang memiliki visi untuk menjadi pengelola ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) yang terpercaya di Jakarta. Bazis Provinsi DKI Jakarta adalah salah satu lembaga zakat yang bergerak pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) untuk dapat mengoptimalkan pengumpulan UPZ (unit pengumpulan zakat) dan UPZIS (unit pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah). Lembaga zakat ini mencapai konsep pengumpulan ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) dan selalu berusaha mengkampanyekan perubahan membangun kesadaran berzakat tersebut ke masyarakat khususnya warga DKI Jakarta.

Bazis Provinsi DKI Jakarta berdiri tahun 1968 pada zaman Gubernur Ali Sadikin dengan surat Keputusan No.Cb. 14/8/18/68 tertanggal 5 Desember 1968 tentang pembentukan Badan Amil Zakat berdasarkan syariat Islam dalam wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan keputusan tersebut, maka susunan organisasi Bazis dibentuk mulai dari tingkat Provinsi hingga tingkat Kelurahan dengan tugas utamanya yaitu mengumpulkan zakat di wilayah DKI Jakarta dan penyalurannya terutama ditujukan kepada fakir miskin.

Bazis Provinsi DKI Jakarta adalah satu Badan Amil Zakat (BAZ) resmi diluncurkan ke publik pada tanggal 22 Desember 1973 di bawah naungan Gubernur Provinsi DKI Jakarta. Sejak 50 tahun yang lalu, Bazis DKI Jakarta berkiprah dalam dunia perzakatan dalam upaya untuk mengimplementasikan visi dan misinya menjadi pengelola ZIS (zakat infaq dan shadaqah) terpercaya di DKI Jakarta. Hal tersebut dirasa masih belum maksimal dikarenakan masih

banyak potensi-potensi zakat yang belum tergali secara optimal dan kurangnya pemahaman warga masyarakat mengenai kewajiban berzakat.



Gambar 1.

Pengumpulan ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) Dari Tahun 2013 sampai 2017

Sumber : data Bazis

Bazis Provinsi DKI Jakarta berfokus pada pengumpulan zakat di wilayah DKI Jakarta dan menyalurkannya kepada fakir miskin. Berdasarkan gambar 1.1, setiap tahun pengumpulan dana ZIS selalu mengalami persentase kenaikan. Target pengumpulan zakat di tahun 2016 diketahui sebesar Rp 154 milyar, sedangkan dana yang berhasil dikumpulkan di tahun 2017 sebesar Rp 192.196.781.013. Terjadi kenaikan sebesar 24% dari pengumpulan tahun 2016. (sumber : data Bazis Provinsi DKI Jakarta)

NO	PEMBERI PENGHARGAAN	KATEGORI	NOMINASI	PENGHARGAAN	TAHUN
1	<i>Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ) AWARD 2010</i>	Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi		✓	2010
2	IMZ AWARD 2012	<i>The Best Education Program - Local Zakat Organization</i> (Program Pendayagunaan Pendidikan Terbaik – OPZ Daerah)	✓		2012

Tabel 1.

Nominasi dan Penghargaan Bazis Provinsi DKI Jakarta

Sumber : data Bazis Provinsi DKI Jakarta

Dengan dinobatkannya Bazis Provinsi DKI Jakarta menjadi *Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ)* ditahun 2010 sebagai kategori Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi dan *Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ)* di tahun 2012 sebagai kategori *The Best Education Program - Local Zakat Organization* (Program Pendayagunaan Pendidikan Terbaik – OPZ Daerah). “Harapan kami, IMZ Award dapat mengambil peran sebagai cermin diri setiap kegiatan zakat, di titik manapun ia berada.

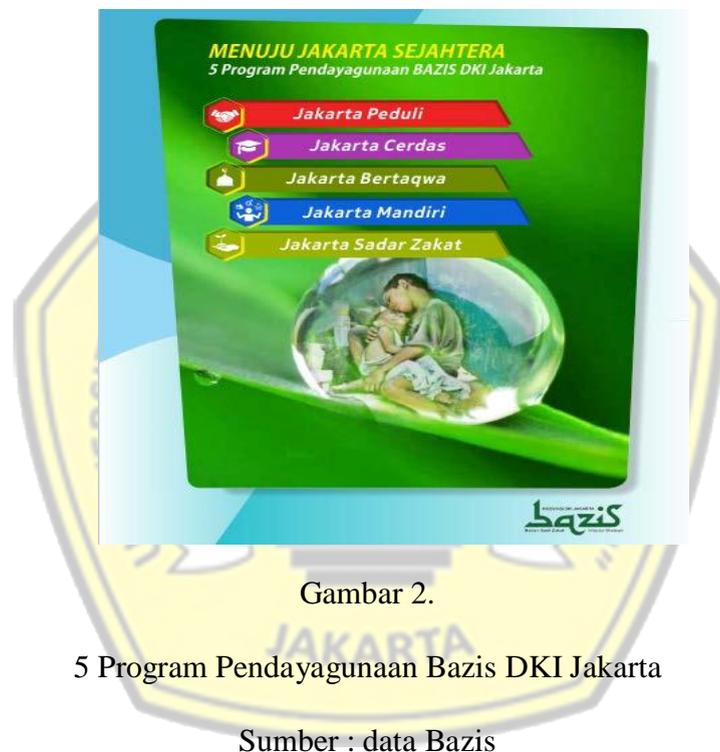
Penganugerahan ini ibarat sekolah, menjadi momentum pengumuman “kenaikan kelas” setelah satu tahun bekerja, serta belajar dari pengalaman tahun sebelumnya” tandas Nana Mintarti, Direktur IMZ Nana Mintarti mengatakan, IMZ Award merupakan kegiatan yang secara konsisten dilaksanakan sejak 2009 dengan sejumlah misi. Selain sarana mengedukasi komunitas perzakatan Tanah Air, IMZ Award juga bertujuan merangsang pegiat zakat untuk terus mengevaluasi dalam membangun kapasitas manajemen pengelolaan zakat. “Termasuk memperkuat performa kinerja pendayagunaan zakat dalam pengentasan kemiskinan,” katanya.

Nana berharap, IMZ Award bisa menjadi cermin bagi setiap pegiat zakat di Indonesia. “Penganugerahan ini, ibarat sekolah, menjadi momentum pengumuman ‘kenaikan kelas’ setelah satu tahun bekerja, serta belajar dari pengalaman tahun sebelumnya,” ucap Nana. Apresiasi terhadap lembaga-lembaga serta individu yang berperan besar dalam perkembangan perzakatan. IMZ Award merupakan ikhtiar IMZ untuk mendorong dan sekaligus meningkatkan kinerja dalam melayani masyarakat. (sumber : imz.or.id)

Seiring dengan perkembangan zaman dan di mulainya persaingan ketat di antara berbagai BAZ (Badan Amil Zakat), para peggiat zakat mulai memerhatikan pentingnya peranan strategi. Bazis DKI Jakarta pun melakukan strategi kampanye agar dapat bersaing dengan lembaga zakat lainnya. Salah satu

upaya Bazis Provinsi DKI Jakarta dalam melakukan strategi adalah untuk membangun kesadaran berzakat melalui kegiatan kampanye program Jakarta Sadar Zakat untuk mensosialisasikan serta memberikan edukasi dan pemahaman kepada para masyarakat dan calon Muzakki (orang yang ingin berzakat) untuk lebih mengerti apa yang dimaksud dengan kewajiban zakat sesuai dengan ajaran agama dan cara penghitungannya.

Program Jakarta Sadar Zakat termasuk satu dari lima program pendayagunaan Bazis DKI yaitu Jakarta Peduli, Jakarta Cerdas, Jakarta Mandiri dan Jakarta Bertaqwa.



Gambar 2.

5 Program Pendayagunaan Bazis DKI Jakarta

Sumber : data Bazis

Jakarta Peduli adalah wujud kepedulian Bazis, tujuannya untuk pembangunan tempat tinggal bagi yang membutuhkan. Program ini berfokus pada renovasi tempat tinggal sehingga masyarakat dapat tinggal di tempat yang layak dan mendapat lingkungan yang baik.

Jakarta Cerdas adalah program beasiswa bagi siswa SLTA dan Mahasiswa dari kalangan miskin atau tidak mampu. Bazis masih menjalankan BBPP (Bantuan Biaya Penunjang Pendidikan), Program ini berfokus pada Mahasiswa S1 di mana Bazis tidak melakukan rekrutmen ulang tapi hanya melanjutkan/meneruskan dari jumlah mahasiswa yang sudah terdaftar dari awal

hingga nanti mereka selesai kuliah dan sasarannya adalah mahasiswa, dari kalangan tidak mampu.

Jakarta Mandiri adalah terciptanya kemampuan dan *skill* individu bagi mustahik dan dhuafa di Provinsi DKI Jakarta sebagai modal usaha mereka dalam menjalani hidup sehari-hari sehingga dapat memberikan penghidupan yang layak bagi keluarga mereka. Program ini berfokus pada latihan ketrampilan yang disediakan adalah tata boga, kursus menjahit, servis *handphone*, pemulsaran jenazah dan bantuan modal usaha yang bersifat hibah melalui BMT.

Jakarta Bertaqwa adalah program pendayagunaan ZIS di bidang pemberdayaan keagamaan, yang terdiri dari empat program yaitu personal guru bantu meliputi bantuan untuk guru ngaji, guru honorer madrasah, bantuan guru TPA/TKA/TPQ. Program ini berfokus pada bantuan petugas masjid, bantuan ini diberikan kepada marbit, muazin, imam sholat dan petugas kebersihan masjid.

Kampanye sosial adalah suatu kegiatan berkampanye yang mengkomunikasikan pesan-pesan yang berisi tentang masalah sosial kemasyarakatan dan bersifat persuasif yaitu mengajak, program Jakarta Sadar Zakat yang dilakukan oleh Bazis Provinsi DKI Jakarta untuk memberikan pembelajaran dan edukasi yang diberikan berupa kegiatan sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan di lingkungan masyarakat serta mengajak masyarakat dalam membangun kesadaran berzakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kampanye sosialisasi yang dilakukan oleh Bazis Provinsi DKI Jakarta dapat menimbulkan kesadaran untuk membangun kesadaran berzakat bagi masyarakat. Penelitian ini bermaksud mempelajari strategi kampanye program Jakarta Sadar Zakat yang diselenggarakan oleh Bazis Provinsi DKI Jakarta.

Maka peneliti mengambil judul untuk penelitian ini “**Strategi Kampanye Program Jakarta Sadar Zakat 2018 (Studi Kasus Pada Program Bazis Provinsi DKI Jakarta)**”.

1.2. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis berfokus kepada kampanye yang dilakukan oleh Bazis Provinsi DKI Jakarta melalui strategi kampanye program Jakarta Sadar Zakat untuk membangun kesadaran berzakat.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapa Bazis Provinsi DKI Jakarta memilih Jakarta Sadar Zakat sebagai kampanye instansi?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan kampanye program Jakarta Sadar Zakat yang diselenggarakan oleh Bazis Provinsi DKI Jakarta?
3. Bagaimana kendala dan strategi mengatasi kampanye dalam membangun kesadaran berzakat?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui alasan Bazis Provinsi DKI Jakarta memilih Jakarta Sadar Zakat sebagai kampanye instansi.
2. Untuk mengetahui strategi pelaksanaan kampanye program Jakarta Sadar Zakat yang dilakukan oleh Bazis Provinsi DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui kendala dan strategi mengatasi kampanye dalam membangun kesadaran berzakat.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan deskripsi tujuan yang telah dikemukakan diatas, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi terutama komunikasi hubungan

masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap penelitian lebih lanjut tentang strategi kampanye yang dilakukan Bazis Provinsi DKI Jakarta dalam mengubah pandangan zakat ke masyarakat Indonesia melalui kampanye program Jakarta Sadar Zakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai model kampanye yang efektif yang dilakukan Bazis Provinsi DKI Jakarta dalam mensosialisasikan program Jakarta Sadar Zakat untuk membangun kesadaran masyarakat. Analisa yang dilakukan diharapkan dapat digunakan oleh instansi lain.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, tertera teori-teori komunikasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Terdiri dari teori dasar, dan definisi konsep dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode pengumpulan data, penentuan informan, teknik analisis data, teknik keabsahan, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan analisis untuk memberikan jawaban atau solusi terhadap masalah penelitian dan merupakan gambaran kemampuan penulis dalam memecahkan masalah

BAB V PENUTUP

Menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi berupa kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi judul buku, jurnal, dan bahan-bahan penerbitan lainnya yang dilengkapi dengan tahun terbit, nama pengarang, dan informasi seputar berbagai sumber yang digunakan.

LAMPIRAN

Berisi data-data pendukung untuk penelitian ini.

